BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Sasaran dan Tujuan Kegiatan

Sasaran dan tujuan yang utama dari pembuatan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dagang dapat dikelompokan sebagai berikut :

- Data yang dibuat dapat lebih akurat. Contoh, data barang yang akan diinputkan akan disesuaikan langsung dengan bagian stock/gudang tanpa harus datang ke bagian gudang langsung
- Kemungkinan hilangnya data rendah
- Media tempat penyimpanan data yang cukup aman sehingga tidak khawatir cepat rusak
- Memudahkan pembuatan laporan yang lengkap dan detail mengenai semua transaksi yang terjadi
- Pencarian data dapat dilakukan secara cepat dan tepat

2.2 Tanggung Jawab Dan Fungsi

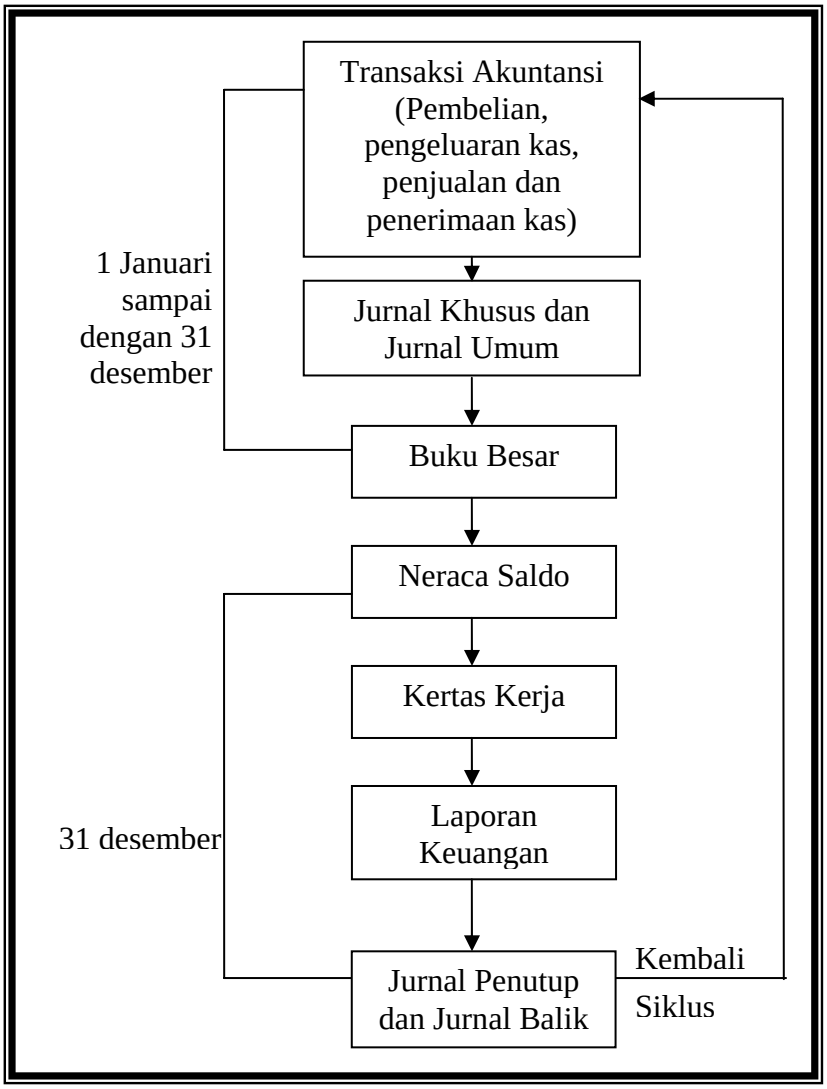
Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut diatas, sebuah sistem informasi dalam sebuah perusahaan dagang memiliki tanggung jawab dan fungsi sebagai berikut :

- Pengolah data yang baik dan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menginputkan dan menyimpan data keuangan
- Pembuat laporan yang lengkap dan jelas memudahkan dalam pengarsipan
- Pengaman dalam menjaga data yang diinputkan sehingga tidak semua orang dapat mengakses data tertentu yang bersifat rahasia

2.3 Perusahaan Dagang

Secara garis besar, siklus aktivitas dalam perusahaan dagang dapat dibagi dalam empat hal, yaitu pembelian barang dagang, pengeluaran kas, penjualan barang dagang dan penerimaan kas.

Seluruh siklus ini membutuhkan koordinasi yang baik agar dapat berjalan lancar. Selain koordinasi manajemen secara umum, koordinasi akuntansi perusahaan menjadi hal yang vital. Adanya pengelolaan akuntansi perusahaan dagang yang baik akan sangat menunjang kemajuan perusahaan dagang. Garis besar siklus akuntansi perusahaan dagang adalah sebagai berikut:



Sepanjang tahun berjalan, tanggal 1 Januari sampai 31 Desember periode tersebut, akuntansi perusahaan dagang akan diisi dengan pencatatan transaksi-transaksi perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut antara lain pembelian barang dagang, pengeluaran kas, penjualan barang dagang, dan penerimaan kas. Pencatatan dilakukan dalam jurnal khusus dan jurnal umum yang disesuaikan dengan masing-masing akun yang ada. Langkah selanjutnya adalah merekapitulasi seluruh transaksi dari masing-masing jurnal ke buku besar. Selain buku besar dalam perusahaan dagang digunakan juga buku besar pembantu untuk memudahkan pengontrolan atau pengawasan.

Pada akhir tahun, seluruh perhitungan diatas dirangkum dalam neraca saldo yang menjadi dasar pembuatan kertas kerja. Pembuatan kertas kerja merupakan tahap awal dari proses laporan keuangan di akhir tahun. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca. Gunanya adalah sebagai elemen pembantu pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan.

Sebelum memulai periode berikutnya, maka akun-akun buku besar akan ditutup melalui jurnal penutup kemudian dibuat jurnal pembalik. Seluruh siklus ini digunakan untuk mempermudah proses keuangan dalam perusahaan.

2.4 Sistem Komputerisasi Database

Database merupakan bagian dari computer dan pengetahuan informasi, pada dasarnya sistem database adalah suatu sistem penyimpanan record yaitu suatu sistem yang bertujuan mencatat dan mengolah informasi.

Sistem database melibatkan empat komponen utama yaitu :

- Data.
- Perangkat keras (hardware)
- Perangkat Lunak (software)
- Pengguna/pemakai (user).